

Abstrak

Cagar Budaya perlu dilindungi dan dilestarikan karena merupakan peninggalan dari peristiwa masa lampau (sejarah), menjadi budaya pada masa sekarang, dan gagasan pengembangan pada masa yang akan datang. Bangunan Candra Naya merupakan salah satu bangunan Cagar Budaya di Jakarta Barat yang telah mengalami perpindahan kepemilikan. Perubahan pemanfaatan Candra Naya juga dialami dari menjadi tempat tinggal Mayor Tionghoa Khouw Kim An saat penjajahan kolonial Belanda, kemudian menjadi fasilitas sosial oleh Yayasan Candra Naya setelah kemerdekaan RI, hingga saat ini menjadi restoran dan ruang kegiatan sosial budaya oleh Modernland Realty. Saat ini Bangunan Candra Naya juga dikelilingi peruntukan campuran yang dibangun di atas lahan Candra Naya dengan nama mixed use Green Central City (CCC). Adanya pembangunan dari mixed use GCC secara tidak langsung mempengaruhi keberlangsungan dari Bangunan Candra Naya, sehingga mewujudkan hubungan dari keduanya. Identifikasi dari bangunan Candra Naya dan mixed use GCC dilakukan terlebih dahulu untuk dapat mengidentifikasi hubungan kedua peruntukan tersebut. Hubungan yang diidentifikasi adalah hubungan berdasarkan arsitektur/ bangunan dan berdasarkan pemanfaatan antara Cagar Budaya Candra Naya dan pembangunan mixed use GCC. Setelah mengetahui kondisi dan hubungan Cagar Budaya Candra Naya dan mixed use GCC yang saling konflik dilihat dari arsitektur/ bangunan dan belum sinergi dari pemanfaatannya, dapat dibuat rekomendasi untuk keberlangsungan dari kedua peruntukan tersebut.

Kata kunci: *Cagar Budaya, mixed use, hubungan.*

Abstract

The Cultural Heritage needs to be protected and preserved as a relic of the past (history), a culture of the present, and an idea for future development. Candra Naya is one of heritage building in West Jakarta which has been through several changes of ownership, that lead to change of usage. At first, Candra Naya building was used by Khouw Kim An, a Chinese Mayor as a mansion, and after Indonesia's Independence Day, it was used as social facility Candra Naya Foundation, and now the building will be used as restaurant and social cultural event space by Modernland Realty. At the moment, the Candra Naya building has been surrounded by mixed-use building, named Green Central City (GCC). Since the Candra Naya surrounded by the GCC, impact from GCC mixed-use development cannot be avoided and need to be studied in order to preserve the sustainability of Candra Naya heritage building. To do so, the writer has to identify the connection between Candra Naya & GCC, in spite of their function. The methodology that are used in this study are based on architectural/ building design approach and function compatibility between Candra Naya and GCC mixed-use development. In the conclusion, based on architectural approach is known that the buildings are not synergized each other, so that the writer made some recommendations to enhance the sustainability both the Candra Naya heritage building as well as the GCC.

Keywords: *Cultural Heritage, mixed use, connection/ relation.*